Ibadah Doa Malang, 06 Juni 2017 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:1-2
6:1Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!"
6:2Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.

Pembukaan meterai yang pertama, sama dengan penghukuman Allah Roh Kudus yang pertama atas dunia, yaitu terjadi kegerakan kuda putih, sama dengan penghukuman atas dosa. Jika dosa yang dihukum, maka kehidupan kita tidak akan masuk dalam 3x7 hukuman Allah Tritunggal, kiamat, sampai hukuman neraka.

Kuda secara jasmani menunjuk daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya yang mendorong untuk berbuat dosa sampai puncaknya dosa.

2 Raja-raja 2:11
2:11Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapi memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke sorga dalam angin badai.

Kuda berapi secara rohani menunjuk kuasa Roh Kudus. Hari-hari ini kita memperingati hari Pentakosta yaitu pencurahan Roh Kudus dari Surga.

Yohanes 16:7
16:7Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

Yesus harus mati di kayu salib, bangkit dan naik ke Surga untuk mencurahkan Roh Kudus, mulai di loteng Yerusalem sampai sekarang.

Mengapa Yesus harus mencurahkan Roh Kudus? Sebab tanpa Roh Kudus, maka keadaan manusia digambarkan dalam dua hal:

1. Seperti yatim piatu secara rohani.
   Yohanes 14:16-18
   14:16Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,
   14:17yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.
   14:18Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.

   Artinya tidak ada yang menggendong dan memeluk sehingga merasa sangat berat hidup di dunia, sehingga kecewa/ putus asa, sampai tinggalkan Tuhan. Mulai tidak setia sampai tidak mau beribadah melayani Tuhan. Tidak percaya kepada Tuhan, sampai binasa selamanya.

2. Seperti bumi sebelum diciptakan.
   Kejadian 1:2
   1:2Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

   Gelap gulita = perasaan takut, gelisah, stress, letih lesu, beban berat, tidak ada ketenangan, tidak ada damai sejahtera.
   Kosong = tidak puas, sehingga mulut mulai bersungut, bergosip, berdusta.
   Tidak berbentuk = tidak ada bentuk kebenaran dan kesucian, campur-baur dengan dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan, seperti anjing dan babi, yang akan dibinasakan.

Syarat menerima pencurahan Roh Kudus:

1. Berada di titik nol (permukaan air), artinya merendahkan diri serendah-rendahnya, merasa tidak layak, tidak mampu, hanya bergantung pada belas kasih Tuhan.
   Kejadian 1:2

1:2Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

2. Jangan meninggalkan Yerusalem (kota damai).
   Kisah Rasul 1:4-5
   1:4Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang--demikian kata-Nya--"telah kamu dengar dari pada-Ku.
   1:5Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

   Artinya kita harus memiliki hati damai sejahtera.
   Tidak ada kejahatan dan kenajisan, semua dosa-dosa harus diakui. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.
   Tidak ada ketakutan dan kekuatiran, tetapi menyerah sepenuh kepada Tuhan.
   Tidak ada kepahitan, iri hati, dll tetapi saling mengasihi.

Kisah Rasul 2:1-4
2:1Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.
2:2Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;
2:3dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.
2:4Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Maka Roh Kudus akan menyambar kehidupan kita, mulai dari perut hati kita dibersihkan, sampai ke lidah sehingga bisa berbahasa Roh. Salah satu tanda kepenuhan Roh Kudus adalah berbahasa Roh seperti yang diajarkan oleh Roh Kudus. Kegunaan Roh Kudus:

1. Roh Kudus membuat kita kuat dan teguh hati.
   Efesus 3:16
   3:16Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

   Kita tidak kecewa/ putus asa, tidak tinggalkan Tuhan tetapi tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir, tetap menyembah Tuhan.

2. Roh Kudus menghukum dosa sehingga kita bisa hidup benar dan suci, berkenan kepada Tuhan.
   Roma 8:13
   8:13Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

   Roh Kudus membakar perbuatan dosa sampai puncaknya dosa, mematikan virus-virus dosa. Sampai suatu waktu kita menjadi sempurna, layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, sampai masuk Yerusalem Baru, kerajaan Surga yang kekal.
   Jika mujizat rohani terjadi, maka mujizat jasmani juga terjadi. Roh Kudus sanggup menjadikan yang mustahil menjadi tidak mustahil, yang pahit menjadi manis, yang tidak ada menjadi ada.

Tuhan memberkati.